**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar IPA melalui penggunaan media audio visual pada murid *cerebral palsy* kelas VI SLB-D YPAC Makassar.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar yang berjumlah dua orang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2014. Pengukuran terhadap peningkatan hasil belajar IPA dilakukan sebanyak dua kali, yakni tes sebelum menggunakan media audio visual untuk diperoleh gambaran hasil belajar awal murid *cerebral palsy*. Sedangkan pengukuran kedua dilakukan setelah murid diberikan menggunakan media audio visual. Materi tes yang diberikan berupa pilihan ganda, dimana murid diperintahkan untuk menyelesaikan soal-soal di kelas.

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif. kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. **Deskripsi Hasil Belajar IPA (Tata Surya) Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar Sebelum Penggunaan Media Audio Visual.**

Untuk mengetahui gambaran Hasil Belajar IPA (tata surya) pada murid *cerebral palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar menggunakan media audio visual dapat diketahui melalui tes awal. Tes awal merupakan tahap awal pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran Hasil Belajar IPA (tata surya) Pada Murid C*erebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar menggunakan media audio visual.

Adapun data Hasil Belajar IPA (tata surya) Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar sebelum menggunakan media audio visual adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Nilai Tes Awal Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D          YPAC Makassar sebelum menggunakan media audio visual.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Murid** | **Skor** | **Nilai** | **Kategori**  |
| **1.** | **MI** | **5** | **50** | **Kurang** |
| **2.** | **MW** | **4** | **40** | **Sangat Kurang** |

 |  |
| **Sumber: Data Hasil Belajar IPA (Tata Surya)** |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil tes awal belajar IPA (tata surya) terhadap dua murid *cerebral palsy* kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar sebelum menggunakan media audio visual di peroleh skor antara lain: MI mendapat skor lima (5), MW mendapat skor (4). Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya di halaman 45, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai akhir (Murid MI) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{5}{10}$ x 100

 = 50

* Nilai akhir (Murid MW) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{4}{10}$ x 100

 = 40

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa dari dua subjek pada Murid *cerebral palsy* kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar dapat digambarkan bahwa pada hasil tes awal (*pretest*) MI memperoleh nilai (50) dan MW memperoleh nilai (40). Dengan demikian, jumlah nilai yang diperoleh kedua murid *cerebral palsy* kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar pada tes awal adalah (90), dapat di ketahui bahwa hasil belajar IPA (tata surya) kelas VI sebelum menggunakan media audio visual dari dua Murid *cerebral palsy* berada pada kategori kurang. Agar lebih jelas, data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang di berikut ini:

Hasil Belajar IPA

Diagram batang 4.1.Visualisasi Hasil Belajar IPA (Tata Turya) Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas Di SLB-D YPAC Makssar Sebelum Penggunaan

         Media Audio Visual..

1. **Deskripsi Hasil Belajar IPA (Tata Surya)**  **Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar Setelah Penggunaan Media Audio Visual**

Untuk mengetahui gambaranHasil Belajar IPA (tata surya) Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar setelah menggunakan media audio visual dapat diketahui melalui tes akhir. Tes akhir merupakan tahap akhir pelaksanaan penelitian ini untuk mengetahui gambaran Hasil Hasil Belajar IPA (tata surya) Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar setelah penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Nilai Tes Akhir Hasil Belajar IPA Pada (Tata Surya) *Cerebral Palsy* Kelas VI Di           SLB-D YPAC Makassar setelah penggunaan media audio visual

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Siswa** | **Skor** | **Nilai** | **Kategori**  |
| **1.** | **MI** | **8** | **80** | **Sangat Baik** |
| **2.** | **MW** | **8** | **80** |  **Sangat Baik** |

 |  |

Sumber : **Data** **hasil Belajar IPA (Tata Surya)**

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil tes akhir terhadap dua murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar setelah menggunakan media audio visual di peroleh skor antara lain: MI mendapat skor (8), MW mendapat skor (8). Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke nilai melalui rumus yang telah ditetapkan sebelumnya di halaman 45, jika dihubungkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai akhir (Murid MI) $ =\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{8}{10}$ x 100

 = 80

* Nilai akhir (Murid MW) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{8}{10}$ x 100

 = 80

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa dari dua subjek pada Murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar dapat digambarkan bahwa pada hasil tes akhir (*posttest*) MI memperoleh nilai (80) dan MW memperoleh nilai (80). Dengan demikian, jumlah nilai yang diperoleh kedua murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar tersebut adalah (160). Agar lebih jelas, data tersebut di atas divisualisasikan dalam diagram batang berikut ini:

Hasil Belajar IPA

Diagram batang 4.2.Visualisasi Hasil Belajar IPA (Tata Surya) Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makssar Setelah Menggunakan

Media Audio Visual

1. **Peningkatan Hasil Belajar IPA (Tata Surya)**  **Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makassar Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Audio Visual.**

Selanjutnya pada tabel 4.3 memperlihatkan peningkatan hasil belajar IPA pada murid setelah dilaksanakan pembelajaran sebelum dan setelah penggunaan media audio visual pada murid tunadaksa kelas VI di SLB-D YPAC Makassar pada *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi hasil belajar IPA (tata surya) pada murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar sebelum dan setelah penggunaan media audio visual

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Murid** | **Tes Awal (*pretest*)** | **Tes Akhir (*Posttest*)** |
| **Skor** | **Nilai** | **Skor** | **Nilai** |
| **1** | **MI** | **5** | **50** | **8** | **80** |
| **2** | **MW** | **4** | **40** | **8** | **80** |
| **Jumlah** | **9** | **90** | **16** | **160** |

Sumber: Data hasil pengolahan tes penelitian

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar IPA (tata surya) pada murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar setelah dilakukan dua kali tes, sebelum dan setelah penggunaan media audio visual. Pada tes awal (pretest) atau sebelum penggunaan media audio visual diperoleh nilai dari kedua murid, MI memperoleh nilai (50), MW memperoleh nilai (40). Dengan demikian jumlah nilai yang diperoleh kedua Murid tunadaksa kelas VI di SLB-D YPAC Makassar adalah (90). Kemudian pada tes akhir (posttest) atau setelah pengguanaan media audio visual masing-masing murid memperoleh nilai, yakni MI mendapat nilai (80) dan MW mendapat nilai (80). Dengan demikian jumlah nilai yang diperoleh kedua Murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar adalah (160). Agar lebih jelas data tersebut di atas divisualisasikan dalam grafik di bawah ini :

Hasil Belajar IPA

Diagram batang 4.4.Visualisasi Hasil Belajar IPA (Tata Surya) Pada Murid *Cerebral Palsy* Kelas VI Di SLB-D YPAC Makssar Sebelum dan Setelah Penggunaan

Media Audio Visual.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar IPA (tata surya) pada Murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar melalui penggunaan media audio visual.

1. **Pembahasan**

Pembelajaran IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Melihat peran IPA sangat penting, maka setiap anak dituntut mampu menguasai materinya di sekolah. Dalam penguasaan IPA murid menjadi sorotan dari berbagai pihak, maka pengajaran IPA harus ditangani secara serius dan terus-menerus. Perbaikan-perbaikan dapat dilakukan oleh pihak guru dan sekolah baik pada aspek proses pembelajaran maupun aspek evaluasi yang diterapkanya. Oleh karena itu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran IPA khususnya pada materi tata surya.

Pelayanan kebutuhan pembelajaran dengan menggunakan media audio bagi murid tunadaksa, diperlukan adanya kreatifitas guru untuk memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Karena guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan keterampilan belajar IPA pada murid *cerebral Palsy*. Peranan strategis tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan belajar IPA (tata surya) adalah dengan penggunaan media audio visual . Media audio visual merupakan perpaduan yang saling mendukung gambar dan suara, yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran penonton.

Penggunaan media audio visual yang dalam prakteknya dirancang dengan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran atau keterlibatan murid secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran, eksplorasi dimana murid didorong mengonstruksi konsep/teori dengan berbagai cara, interpretasi dimana memberi kesempatan murid untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas secara bersama dan rekresi dimana murid ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pengalamannya terhadap konsep/topic/masalah yang sedang dikaji menurut kreasinya masing-masing.

Dengan demikian salah satu upaya yang diberikan bagi murid *cerebral palsy* yang mengalami hambatan dalam belajar IPA (tata surya) yaitu melalui penggunaan media audio visual secara tepat, terarah dan terstruktur, dan dapat sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan minimal pada murid *cerebral palsy* dalam belajar IPA guna meningkatkan hasil belajar IPAnya.

Setelah melakukan penelitian dengan proses belajar mengajar selama 10 kali pertemuan terhadap dua orang murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar, hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA (tata surya) pada murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas maka diperoleh gambaran bahwa, hasil belajar IPA pada murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar setelah dilakuakan dua kali tes, sebelum dan setalah penggunaan media audio visual. Pada tes awal (*prestest*) atau sebelum penggunaan media audio visual diperoleh nilai dari dua murid, MI memperoleh nilai (50), MW memperoleh nilai (40), jumlah nilai yang diperoleh kedua murid *cerebral palsy* kelas VI SLB-D YPAC Makassar adalah (90). Kemudian pada tes akhir (*posttest*) atau setelah penggunaan media audio visual masing-masing murid diperoleh nilai, yakni MI memperoleh nilai (80) dan MW memperoleh nilai (80), jumlah nilai yang diperoleh kedua murid *cerebral palsy* kelas VI SLB-D YPAC Makassar adalah (160), maka diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPA pada murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar, terjadi peningkatan setelah diberikan pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual. Kondisi tersebut merupakan indikator bahwa hasil belajar IPA pada murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar terjadi peningkatan setelah menggunakan media audio visual dan berada pada kategori sangat baik yang sebelumnya yakni berada pada kategori kurang.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka dapat diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan hasil belajar murid pada murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar setelah diberikan pembelajaran IPA dengan penggunaan media audio. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh murid pada tes awal dengan nilai yang diperoleh pada tes akhir, yakni kedua atau keseluruhan murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar memperoleh nilai yang lebih tinggi pada tes akhir dari pada nilai yang diperoleh pada tes awal. Atau dengan kata lain kedua murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar memperoleh nilai yang lebih rendah pada tes awal dari pada nilai diperoleh pada tes akhir.

Dengan demikian berdasarkan data di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa “ada peningkatan hasil belajar IPA pada murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar setelah menggunakan media audio visual. dalam pembelajaran IPA”. Dalam artian bahwa penggunaan media audio visual dapat memberikan konstribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar IPA murid *cerebral palsy* kelas VI di SLB-D YPAC Makassar.